	JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH	Kode : HK.02.03/F.XXVIII.10/ /2024
		Revisi : 2
	STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR (SOP) PANDUAN KESELAMATAN KERJA DI LABORATORIUM	Tanggal : 19 Januari 2024
		Halaman : 2/2

1. TUJUAN

SOP ini ditetapkan sebagai panduan keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek bagi pengelola serta peserta laboratorium.

2. LINGKUP KERJA

SOP ini meliputi prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, serta keselamatan dan keamanan kerja.

3. KETERAMPILAN/PELATIHAN YANG DIBUTUHKAN UNTUK MELAKSANAKAN LAYANAN JASA (OPTIMAL)

4. DOKUMEN YANG TERKAIT:


5. LANGKAH-LANGKAH KERJA:

a. Kesehatan dan keselamatan kerja

- 1) Cuci tangan sebelum pemeriksaan.
- 2) Menggunakan alat pelindung diri (masker, sarung tangan, kaca mata dan sepatu tertutup).
- 3) Semua bahan kimia harus dianggap berbahaya, oleh karena itu harus ditangani dengan hati-hati.
- 4) Tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di dalam laboratorium.
- 5) Semua bahan kimia harus dianggap berbahaya, oleh karena itu harus ditangani dengan hati-hati.

b. Keselamatan dan keamanan kerja

- 1) Pengguna laboratorium harus mendapatkan izin menggunakan laboratorium dari laboran yang bertugas atau dosen bidang studi.
- 2) Tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan praktik sendirian di laboratorium.
- 3) Pengguna laboratorium harus menggunakan alat pelindung diri (APD) yang telah terstandar.
- 4) Pengguna laboratorium hendaknya telah mengetahui lokasi sumber listrik, air, gas dan dapat menggunakannya dengan benar di laboratorium.
- 5) Pengguna laboratorium tidak diperkenankan makan dan minum di ruangan.
- 6) Pengguna laboratorium hendaknya mengetahui letak alat pemadam kebakaran dan

	JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH	Kode : HK.02.03/F.XXVIII.10/ /2024
		Revisi : 2
	STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR (SOP) PANDUAN KESELAMATAN KERJA DI LABORATORIUM	Tanggal : 19 Januari 2024
		Halaman : 2/2

dapat menggunakannya dengan benar.

- 7) Dosen mata kuliah yang ingin menggunakan laboratorium harus mengisi agenda penggunaan ruang laboratorium.
- 8) Sebelum bekerja, pengguna laboratorium atau dosen yang bersangkutan harus mengisi agenda peminjaman alat dan bahan laboratorium.
- 9) Penggunaan alat dan bahan praktikum harus dipergunakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 10) Periksa alat yang akan dipergunakan sebelum digunakan, karena kerusakan alat adalah tanggung jawab pemakainya.
- 11) Alat-alat laboratorium yang rusak selama praktikum harus dilaporkan kepada petugas laboratorium.
- 12) Jika bahan kimia terkena kulit atau mata, cucilah dengan air yang banyak dan segera lapor kepada petugas laboratorium.
- 13) Semua bahan kimia adalah berbahaya.
- 14) Setelah selesai bekerja, alat-alat dan meja praktikum harus dalam keadaan bersih.

Mengetahui
Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,



Nurdin, S.SiT, MDSc
Nip. 197105181994032001

Koordinator Laboratorium
Jurusan Kesehatan Gigi

Nurhaida, SKM
Nip.197502032002122002